

TUGAS AKHIR
KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR (KPA)

**PERANCANGAN REYOG *ART CENTER* DI LAHAN EKS PASAR
LANANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME**



Disusun sebagai Salah Satu Kelengkapan dalam Menyelesaikan Strata I
Program Studi Arsitektur
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh:

Gloria Alfiana Jackie

NIM: D300220066

Dosen Pembimbing:

Ar. Ronim Azizah, S.T., M.T., IAI

NIK: 730

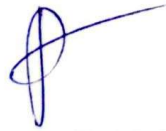
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2026

LEMBAR PENGESAHAN
KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR (KPA)
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

JUDUL	:	Perancangan Reyog <i>Art Center</i> Di Lahan Eks Pasar Lanang Dengan Pendekatan Arsitektur Regionalisme
PENULIS	:	Gloria Alfiana Jackie
NIM	:	D300 220 066

Disetujui untuk disidangkan dihadapan
Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Telah diperiksa dan disetujui oleh:
Pembimbing



Ar. Ronim Azizah, S.T., M.T., IAI
NIK: 730

LEMBAR PENILAIAN
KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR (KPA)
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

JUDUL	:	Perancangan Reyog <i>Art Center</i> Di Lahan Eks Pasar Lanang Dengan Pendekatan Arsitektur Regionalisme
PENULIS	:	Gloria Alfiana Jackie
NIM	:	D300 220 066

Telah melalui tahapan pengujian
Di hadapan Dewan Penguji pada tanggal *4 Mei* 2026
Dinyatakan *Lulus* dengan nilai angka/huruf *75,08 / AB* *Dr*

Surakarta, ... April 2026

1. Pembimbing	:	Ar. Ronim Azizah, S.T., M.T., IAI	(.....)
2. Penguji I	:	Fauzi Mizan Prabowo Aji, S.Ars., M.Ars.	(.....)

LEMBAR PENILAIAN
TUGAS AKHIR
KONSEP PERANCANGAN ARSITEKTUR (KPA)
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Surakarta

JUDUL	:	Perancangan Reyog Art Center Di Lahan Eks Pasar Lanang Dengan Pendekatan Arsitektur Regionalisme
PENULIS	:	Gloria Alfiana Jackie
NIM	:	D300 220 066

Telah melalui tahapan pengujian
Di hadapan Dewan Penguji pada tanggal 30 Juli 2026
Dinyatakan Lulus dengan nilai angka/huruf 69,19 / B On

Surakarta, ... Juli 2026

- | | | | |
|---------------|---|---|---------|
| 1. Pembimbing | : | Ar. Ronim Azizah, S.T., M.T., IAI | (.....) |
| 2. Penguji I | : | Fauzi Mizan Prabowo Aji, S.Ars., M.Ars. | (.....) |
| 3. Penguji II | : | Ir. Samsudin, M.Sc | (.....) |



Dekan Fakultas Teknik

Prof. Ir. M. Solikin, S.T., M.T., Ph.D.

NIK. 792



Ketua Program Studi Arsitektur

Dr. Ir. Nur Rahmawati S, S.T., M.T.

NIK. 720

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini, saya sebagai penulis menyatakan bahwa Laporan Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) atau Tugas Akhir ini merupakan sebuah karya yang sebelumnya tidak pernah diajukan untuk memperoleh sebuah gelar sarjana di Universitas Muhammadiyah Surakarta dan atau pada perguruan tinggi lain. Menurut pengetahuan saya, belum ada karya dan pendapat yang pernah ditulis orang lain, kecuali yang secara tertulis dan disebutkan dalam naskah dan daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti terdapat ketidaktepatan dalam pernyataan di atas, saya sebagai penulis akan bertanggung jawab sepenuhnya sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 20 Juli 2026

Penulis



Gloria Alfiana Jackie

D300 220 066

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan, rahmat, berkah, dan petunjuk-Nya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi panutan dan pembimbing bagi umat manusia. Berkat rahmat dan bimbingan tersebut, penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Laporan Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) dengan judul **“PERANCANGAN REYOG ART CENTER DI LAHAN EKS PASAR LANANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME”**.

Tugas Akhir ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S-1) pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Penulis menyadari bahwa penyusunan dan penyelesaian Tugas Akhir ini tidak lepas dari dukungan, saran, motivasi, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan anugerah-Nya mempermudah penulis dalam menyelesaikan Konsep Perancangan Arsitektur (KPA).
2. Orang tua dan Keluarga Besar penulis, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan motivasi dalam setiap langkah yang penulis tempuh.
3. Ibu Dr. Nur Rahmawati Syamsiah, S.T., M.T. selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta.
4. Ibu Fadhila Tri Nugrahaini, S.T., M.Sc. selaku Koordinator Tugas Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) dan Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Surakarta.
5. Ibu Ar. Ronim Azizah, MT, IAI selaku Dosen Pembimbing Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan yang sangat berharga selama proses penelitian.
6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Arsitektur yang telah memberikan ilmu serta wawasan yang mendukung penyusunan laporan ini.

7. Temanku tercintah menemani penulis dari sejak memulai mahasiswa baru sampai mahasiswa akhir yaitu Anisa Mufida Elva, Jihan Nabila, dan Windi Puspitasari yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan kebersamaan dalam menyelesaikan kuliah jurusan arsitektur sampai bersama - sama mencapai gelar S. Ars itu.
8. Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian laporan ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu
9. Untuk penulis, gloria alfiana jackie. Terima kasih banyak telah berjuang sejauh ini, bertahan dalam proses yang sangat panjang, melewati rasa lelah, ragu, menurunnya kesehatan tubuh, bahkan ingin menyerah. Setiap keringat, tetesan air mata, semoga semuanya bisa terbayarkan dengan hasil yang baik dan berkah. Orang yang dulunya ingin menyerah berhenti lanjut kuliah dan akhirnya sudah berada dititik ini bisa membanggakan orang tua dan orang-orang disekitar. Terima kasih telah percaya bahwa usaha keras itu tak akan mengkhianati.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan, namun besar harapan penulis agar penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Kritik dan Saran yang membangun sangat penulis harapkan sebagai bahan perbaikan di masa mendatang. semoga laporan ini dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan arsitektur, khususnya dalam perancangan "Perancangan Reyog Art Center Ponorogo Di Lahan Eks Pasar Lanang dengan Pendekatan Arsitektur Regionalisme".

Surakarta, 20 Juli 2026

Penulis,



Gloria Alfiana Jackie
NIM. D300 220 006

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENILAIAN KPA.....	iii
LEMBAR PENILAIAN TUGAS AKHIR.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
ABSTRAK.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Judul.....	1
1.2 Latar Belakang.....	2
1.2.1 Reyog sebagai Warisan Budaya Kabupaten Ponorogo	2
1.2.2 Eksistensi Kesenian Reyog di Kabupaten Ponorogo.....	2
1.2.3 Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kesenian Reyog Ponorogo.....	3
1.2.4 Permasalahan dan Keterbatasan Pengembangan Kesenian Reyog Ponorogo.....	4
1.2.5 Arsitektur Regionalisme dalam Perancangan Reyog <i>Art Center</i>	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan dan Sasaran.....	6
1.4.1 Tujuan	6
1.4.2 Sasaran	6
1.5 Manfaat Kajian	7
1.6 Lingkup dan Batasan Kajian.....	8
1.6.1 Lingkup	8
1.6.2 Batasan Kajian	9
1.7 Metodologi dan Pendekatan Perancangan.....	10
1.7.1 Metode Pengumpulan Data	10

1.7.2 Metode Analisis Data	11
1.7.3 Sintesis Perancangan	12
1.8 Sistematikan Penulisan	12

BAB II KAJIAN TEORI DAN STUDI PUSTAKA

2.1 Pengertian Reyog	14
2.2 Kajian Kesenian Reyog Ponorogo	14
2.2.1 Sejarah Kesenian Reyog Ponorogo.....	14
2.2.2 Filosofi dan Makna Reyog Ponorogo	16
2.2.3 Tokoh dalam Tari Reyog Ponorogo.....	17
2.2.4 Topeng dalam Kesenian Reyog Ponorogo	21
2.2.5 Atribut Pertunjukan Reyog Ponorogo.....	22
2.2.6 Busana dalam tokoh Reyog Ponorogo	24
2.2.7 Alat Musik dalam Kesenian Reyog Ponorogo.....	30
2.3 Gerakan Tari Reyog Ponorogo	32
2.3.1 Gerakan Singo Barong (Dadak Merak)	33
2.3.2 Gerakan Jathil	33
2.3.3 Gerakan Warok	33
2.3.4 Gerakan Klono Sewandono.....	33
2.3.5 Gerakan Bujang Ganong.....	34
2.4 Kajian Teori Arsitektur.....	34
2.4.1 Pengertian Arsitektur Regionalisme	34
2.4.2 Penerapan Arsitektur Regionalisme.....	34
2.4.3 Penerapan Regionalisme dalam komposisi arsitektur dalam perancangan Reyog Art Center.	35
2.4.4 Nilai Budaya Reyog dalam Pendekatan Arsitektur.....	36
2.4.5 Transformasi Elemen Reyog ke dalam Arsitektur	37
2.5 Studi Preseden.....	38
2.5.1 Pendopo Agung Ponorogo.....	39
2.5.2 Resort The Spine, Heilongtan.....	39

2.6 Studi Kasus	40
2.6.1 Sanggar Kawulo Bantarangin.....	40
2.6.2Pusat UMKM Toko SM Bu Munasih	44
2.7 Standar dan Regulasi Teknis	45
2.7.1 Rencana Tata Ruang Wilayah	45
2.7.2 Standar Persyaratan Rang Pertunjukan Seni Tari	45
2.7.3 Peraturan Pendidika Ekstrakurikuler Reyog.....	46
2.8 Parameter pendekatan dan Desain	46

BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAGASAN

3.1 Kabupaten Ponorogo	48
3.1.1 Tinjauan Geografis Kabupaten Ponorogo	48
3.1.2 Batas Administratif Kabupaten Ponorogo.....	48
3.1.3 Topografi Kabupaten Ponorogo	50
3.1.4 Klimatologi Kabupaten Ponorogo	51
3.1.5 Kecamatan Ponorogo.....	52
3.2 Kebijakan Tata Ruang	54
3.2.1 Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)	54
3.2.2 Peraturan Bupati.....	56
3.3 Sistem Sarana Prasarana	57
3.3.1 Jalur Transportasi dan Utilitas Kota	57
3.3.2 Fasilitas Umum	59
3.4 Data Demografis dan Sosial Budaya	61
3.4.1 Kependudukan	61
3.4.2 Aktivitas Sosial Budaya dan Pola Aktivitas Masyarakat.....	62
3.5 Potensi Persebaran Kurikulum Pendidikan Ekstrakurikuler Reyog Ponorogo pada pendidikan dasarPotensi Persebaran Kesenian Reog Ponorogo	63

3.6	Potensi Persebaran Kesenian Komunitas Reyog dan Ekonomi Kreatif Ponorogo.....	65
3.6.1	Sanggar Reog.....	65
3.6.2	Komunitas Reog.....	67
3.6.3	Pengkrajin Reog.....	81
3.7	Dasar Pemilihan Tapak.....	82
3.7.1	Peta Pemakaian Lahan Eks Pasar Lanang	82
3.7.2	Hasil Pemilihan Tapak.....	83
3.8	Gagasan Perancangan.....	84
3.8.1	Gambaran Umum.....	84
3.8.2	Gambaran Desain Perancangan.....	85

BAB IV ANALISIS DAN KONSEP PERANCANGAN

4.1	Analisis dan Konsep Tapak	86
4.1.1	Analisis dan Konsep Eksisting Site	86
4.1.2	Analisis dan Konsep Matahari.....	86
4.1.3	Analisis dan Konsep Angin.....	87
4.1.4	Analisis dan Konsep View Lingkungan	88
4.1.5	Analisis dan Konsep Sirkulasi.....	89
4.2	Analisis dan Konsep Aktivitas Pengguna	90
4.2.1	Analisis Pengguna	90
4.2.2	Pola Aktivitas.....	90
4.3	Analisis dan Konsep Ruang.....	92
4.3.1	Analisis dan Konsep Kebutuhan Ruang	92
4.3.2	Analisis Zoning Ruang.....	94
4.3.3	Pola Hubungan Ruang.....	96
4.3.4	Besaran Ruang.....	96
4.4	Analisis GSB,KDB,KLB, dan KDH	99
4.5	Analisis dan Konsep Bentuk dan Tata Massa.....	100

4.5.1	Bentuk Massa Bangunan	100
4.5.2	Tata Massa Bangunan.....	101
4.6	Analisis dan Konsep Arsitektur	102
4.6.1	Pendekatan Arsitektur Regionalisme	102
4.6.2	Konsep Pendukung Perancangan.....	105
4.7	Analisis dan Konsep Struktur Bangunan	106
4.7.1	Pondasi Footplate	106
4.7.2	Struktur Atap.....	107
4.8	Analisis dan Konsep Utilitas	108
4.8.1	Sistem Penyediaan Air Bersih	108
4.8.2	Sistem Pembuangan Air Sanitasi	108
4.8.3	Sistem Kelistrikan	109
4.8.4	Sistem Pencahayaan.....	110
4.8.5	Sistem Penghawaan	110
4.8.6	Sistem Proteksi Kebakaran.....	111
4.8.7	Sistem Keamanan Bangunan	112
4.9	Analisis dan Konsep Material.....	113
4.10	Analisis dan Konsep Landscape.....	114
4.11	Konsep Perancangan Desain Ekterior dan Interior	119
4.11.1	Ekterior	119
4.11.2	Interior	120
DAFTAR PUSTAKA.....		123

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Reyog Ponorogo Masa Lampau.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2. 2 Filosofi Harimau	16
Gambar 2. 3 Filosofi Burung Merak.....	16
Gambar 2. 4 Singo Barong	18
Gambar 2. 5 Bujang Ganong	18
Gambar 2. 6 Warok.....	19
Gambar 2. 7 Jathilan	20
Gambar 2. 8 Klono Sewandono.....	20
Gambar 2. 9 Penerapan Arsitektur Regionalisme.....	58
Gambar 2. 10 Pendopo Agung Ponorogo	59
Gambar 2. 11 Resort The Spine, Heilongtan	40
Gambar 2. 12 Kegiatan Pelatihan Sanggar	43
Gambar 2. 13 Produk Ekonomi Kreatif.....	44
Gambar 3. 1 Lahan Fisik Eks Pasar Lanang Ponorogo	48
Gambar 3. 2 Peta Kecamatan.....	50
Gambar 3. 3 Peta Administrasi Kecamatan Ponorogo	53
Gambar 3. 4 Peta Transportasi Kabupaten Ponorogo.....	57
Gambar 3. 5 Peta Sistem Jaringan Prasarana.....	58
Gambar 3. 6 Peta Sumber Daya Air	58
Gambar 3. 7 Peta Sistem Sumber Energi.....	59
Gambar 3. 8 Peta Fasilitas Umum Tapak	60
Gambar 3. 9 Lahan Eks Pasar Lanang Ponorogo	83
Gambar 3. 10 Tapak Site	84
Gambar 4. 1 Lahan Fisik Eks Pasar Lanang Ponorogo	86
Gambar 4. 2 Matahari.....	86
Gambar 4. 3 Angin	87
Gambar 4. 4 View Lingkungan	88
Gambar 4. 5 Sirkulasi Aksesibilitas	89
Gambar 4. 6 Komunitas Reyog	91
Gambar 4. 7 Akademis dan Peneliti	91
Gambar 4. 8 Pengelola.....	91
Gambar 4. 9 Pelaku Ekonomi Kreatif.....	92
Gambar 4. 10 Pengunjung	92
Gambar 4. 11 Pola Hubungan Ruang	96
Gambar 4. 12 Bentuk Bangunan.....	101
Gambar 4. 13 Tata Massa Bangunan.....	102
Gambar 4. 14 Penerapan Atap Joglo	103
Gambar 4. 15 The Spine Resort.....	104
Gambar 4. 16 Penerapan Arsitektur Regionalisme.....	104
Gambar 4. 17 Detail Elemen	106
Gambar 4. 18 Detail Material Panel Kayu.....	107

Gambar 4. 19 Konsep Perancangan Fasad	107
Gambar 4. 20 Footplate	107
Gambar 4. 21 Rangka atap baja ringan.....	108
Gambar 4. 22 Tritisian <i>Space Truss</i>	109
Gambar 4. 23 Penghubung Kanopi Pendistrian.....	109
Gambar 4. 24 Penerapan Struktur.....	109
Gambar 4. 25 Air Bersih.....	110
Gambar 4. 26 Air Sanitasi	110
Gambar 4. 27 Rencana Utilitas Air.....	111
Gambar 4. 28 Rencana Kelistrikan	112
Gambar 4. 29 Skema proteksi kebakaran	113
Gambar 4. 30 <i>Security System</i>	114
Gambar 4. 31 Jalur Evakuasi	115
Gambar 4. 32 Sliding Partition	116
Gambar 4. 33 Material Akustik	116
Gambar 4. 34 Ornamen.....	117
Gambar 4. 35 Siteplan Landscape	118
Gambar 4. 36 Jenis Tanaman Peneduh.....	118
Gambar 4. 37 Parking grass block.....	119
Gambar 4. 38 Amphitheater	119
Gambar 4. 39 Tampak Depan Bangunan Keseluruhan	119
Gambar 4. 40 Perspektif	120
Gambar 4. 41 Ruang Pertunjukan Tari	120
Gambar 4. 42 Ruang Pelatihan Karawitan	120
Gambar 4. 43 Ruang Pelatihan Tari	121
Gambar 4. 44 Toko UMKM Busana Reyog.....	121
Gambar 4. 45 Ruang Diorama	122
Gambar 4. 46 Ruang Alat Gamelan.....	122

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jenis Topeng tokoh Reyog Ponorogo	21
Tabel 2. 2 Atribut Reyog Ponorogo	45
Tabel 2. 3 Busana dalam tokoh Reyog	45
Tabel 2. 4 Alat Musik Karawitan	30
Tabel 2. 5 Ukuran Topeng Singo Barong.....	41
Tabel 2. 6 Standar Persyaratan Umum Pertunjukan Seni Tari	45
Tabel 2. 7 Tinggi dan Ruang Vertikal	45
Tabel 2. 8 Kapasitas Penonton	46
Tabel 2. 9 Parameter Perancangan dan Desain.....	46
Tabel 3. 1 Pembagian Wilayah Administrasi dan Luas tiap kecamatan.....	49
Tabel 3. 2 Kondisi Topografi wilayah Tahun 2024.....	51
Tabel 3. 3 Kondisi Klimatologi Kabupaten Ponorogo Tahun 2023	52
Tabel 3. 4 Pengkrajin Reog Kabupaten Ponorogo.....	53
Tabel 3. 5 Jumlah Dusun/Lingkungan menurut Kecamatan di Kabupaten Ponorogo, 2024.....	61
Tabel 3. 6 Ekstrakurikuler Sekolah di Ponorogo	63
Tabel 3. 7 Sanggar Reyog Ponorogo	65
Tabel 3. 8 Komunitas Reyog Kabupaten Ponorogo	67
Tabel 3. 9 Pengkrajin Reyog Kabupaten Ponorogo.....	82
Tabel 4. 1 Kebutuhan Ruang	92
Tabel 4. 2 Zoning Ruang	94
Tabel 4. 3 Analisis Besaran Ruang	97
Tabel 4. 4 Perhitungan Keseluruhan Besaran Ruang	99
Tabel 4. 5 Perhitungan GSB,KDB, KLB, dan KDH	99

PERANCANGAN REYOG *ART CENTER* DI LAHAN EKS PASAR LANANG DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR REGIONALISME

GLORIA ALFIANA JACKIE

d300220066@student.ums.ac.id

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

ABSTRAK

Kesenian Reyog Ponorogo merupakan warisan budaya khas Ponorogo yang memiliki nilai historis, filosofis, dan sosial tinggi serta berperan sebagai identitas daerah. Selain sebagai seni pertunjukan, Reyog juga memiliki potensi dalam pengembangan ekonomi kreatif. Namun demikian, pengembangannya masih menghadapi berbagai permasalahan, antara lain keterbatasan fasilitas latihan yang belum terintegrasinya kebutuhan ruang yang sesuai, serta kurang memadainya sarana pendukung kegiatan seni dan ekonomi kreatif.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang *Reyog Art Center* sebagai fasilitas terpadu yang mampu mewadahi kegiatan pertunjukan, pelatihan, edukasi, serta pengembangan ekonomi kreatif berbasis Reyog. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif melalui analisis kebutuhan ruang, studi kasus, dan studi literatur.

Hasil perancangan berupa konsep *Reyog Art Center* yang mengintergrasikan fungsi seni dan ekonomi kreatif dalam satu kawasan secara terpadu dengan memperhatikan aspek fungsional kenyamanan, dan fleksibilitas ruang. Pendekatan arsitektur Regionalisme diterapkan melalui transformasi elemen budaya lokal ke dalam bentuk arsitektur modern. Konsep desain diharapkan mampu kebutuhan ruang secara optimal serta memperkuat identitas budaya lokal dan keberlanjutan kesenian Reyog.

Kata kunci: Reyog Ponorogo, Pusat Seni, Ekonomi Kreatif, Arsitektur Regionalisme

ABSTRAK

Reyog Ponorogo is a cultural heritage from Ponorogo that possesses significant historical, philosophical, and social values and serves as a regional identity. In addition to being a performing art, Reyog also has potential in the development of the creative economy. However, its development still faces several challenges, including limited training facilities, lack of integrated spatial requirements, and inadequate supporting facilities for artistic and creative economic activities.

This study aims to design a Reog Art Center as an integrated facility that accommodates performances, training, education, and creative economy activities based on Reog. The method used is descriptive qualitative, including spatial needs analysis, case studies, and literature review.

The result of this design is a Reog Art Center concept that integrates artistic and creative economic functions within a unified area by considering aspects of functionality, comfort, and spatial flexibility. The architectural regionalism approach is applied through the transformation of local cultural elements into modern architectural forms. The design concept is expected to optimally fulfill spatial requirements while strengthening local cultural identity and supporting the sustainability of Reog.

Keywords: Reyog Ponorogo, art center, creative economy, architectural regionalism